

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penulisan ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan pendekatan yang meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam keperawatan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data factual daripada kesimpulan (Nursalam,2017).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan rawat inap Buya Hamka Rumah Sakit Tk.III. Dr.Reksodiwiryo Padang pada tanggal 2 – 9 april Tahun 2024.

C. Subjek studi kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- a. Pasien dengan diagnosa TB Paru di rawat di Ruangan Rawat Inap Buya Hamka di Rumah Sakit Tk.III. Dr.Reksodiwiryo Padang.
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien yang tidak sesuai dengan diagnose medis
- b. Pasien menolak untuk menjadi subjek studi kasus
- c. Tidak kooperatif saat dilakukan asuhan keperawatan
- d. Tidak bias membaca dan menulis
- e. Mengalami gangguan pendengaran

D. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer, data sekunder dan data tersier (Fansuri, G.2019).

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis di masa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (Laboratorium, Radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, primer dan tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan TB Paru di Ruangan Inap Buya Hamka di Rumah Sakit Tk.III. Dr.Rekyodiwiryo Padang.

E. Langkah-langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Pemeriksaan fisik merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010.)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini sesuai dengan format nasional Asuhan Keperawatan, dimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan TB Paru di Rumah Sakit Tk.III. Dr.Rekyodiwiryono Padang dimulai dari :

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, Riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakkan diagnosa keperawatan.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka sipereliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

F. Alur pengumpulan data

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- b. Mengajukan surat permohonan di tempat yang akan dituju.
- c. Melakukan pemelilihan subjek studi kasus dan dokumentasi keperawatan yang sesuai.
- d. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan TB paru di Ruang Rawat Inap Buya Hamka di Rumah Sakit Tk.III. Dr.Rekyodiwiry Padang dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan dilakukan.
- e. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk pengumpulan objektif dan subjektif, masalah keperawatan, Intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada klien di Rumah Sakit Tk.III. Dr.Rekyodiwiry Padang.

G. Metode Pengumpulan data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengelolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Tn.F

Dengan Penyakit TB Paru di Ruangan Rawat Inap Buya Hamka Rumah Sakit Tk.III. Dr.Reksodiwiryono Padang Tahun 2024 yaitu untuk membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

H. Analisis data

Adalah kemampuan peneliti dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan.

I. Etika studi kasus

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau menyantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil penulis.

4. *Beneficience* (kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan Prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.